

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pendampingan “Peningkatan Kapasitas Anak Jalanan Melalui Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Pembuatan Eco-enzyme (Studi Dampingan di Komunitas Generasi Harapan Berencana Desa Leuwiliang Kecamatan Leuwiliang Bogor Jawa Barat)” dengan menggunakan metode pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan pelaksanaan yang dilakukan lebih dari 3 bulan mulai dari bulan Desember 2022 sampai April 2023 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Memfasilitasi pelatihan kewirausahaan pembuatan Eco-enzyme untuk meningkatkan kapasitas anak jalanan.
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak jalanan dengan dilaksanakannya edukasi dan pelatihan produk kewirausahaan Eco-enzyme.
3. Membekali anak jalanan ilmu pengetahuan mengenai kegiatan berwirausaha seperti kewirausahaan Eco-enzyme.
4. Mengedukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta pemanfaatan sampah organik untuk kegiatan berwirausaha anak jalanan.

Poin-poin diatas merupakan tujuan dari diadakannya pendampingan anak jalanan yang mana diharapkan dapat menyelesaikan atau menjadi solusi dari permasalahan yang di alami oleh anak jalanan ataupun masalah sampah yang ada di lingkungan pasar. Setelah dilakukannya proses pendampingan melalui pelatihan

kewirausahaan Eco-enzyme ini maka dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai dengan sudah terselenggarakannya kegiatan pendampingan peningkatan kapasitas anak jalanan melalui pelatihan pengembangan kewirausahaan pembuatan Eco-enzyme. Dan dari program tersebut dapat terlihat perkembangan yang dialami oleh anak jalanan seperti meningkatnya kemampuan anak di bidang keterampilan berwirausaha serta meningkatnya pemahaman dan pengetahuan anak jalanan dalam mengolah dan memanfaatkan sampah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari pendampingan anak jalanan yang ada di sekitar pasar leuwiliang dalam proses pemberdayaan anak jalanan dengan program peningkatan kapasitas anak jalanan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan Eco-enzyme (Studi Dampingan di Komunitas Rumah Harapan Generasi Berencana Desa Leuwiliang Kecamatan Leuwiliang Bogor Jawa Barat) perlu dilakukan perubahan serta perbaikan dalam proses pendampingan dan pelatihannya, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak jalanan maupun kualitas produk yang dihasilkan oleh anak jalanan itu sendiri.

Sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak mitra komunitas Rumah Harapan Generasi Berencana dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti beberapa komunitas atau lembaga yang di dalamnya menjalankan bisnis untuk mempermudah pemasaran produk Eco-enzyme yang dibuat oleh anak jalanan.

2. Diharapkan komunitas Rumah Harapan lebih menjalin komunikasi yang lebih dekat lagi dengan anak jalanan dampingan agar mereka mau belajar tanpa harus disuruh dan di ajak terlebih dahulu.
3. Mendekatkan diri dengan berbagai orang yang ada di pasar agar anak yang bekerja untuk beberapa orang yang memiliki usaha bisa ikut belajar tanpa mengalami adanya penolakan ketika jam mereka dipanggil untuk belajar.
4. Anak jalanan harus diberikan pendampingan secara berkala agar semangat mereka tidak menurun untuk terus belajar pendidikan baik formal maupun non formal.
5. Manajemen waktu dalam proses pembelajaran baik itu pelatihan dan lainnya harus diterapkan.